



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI TENGAH
DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN

Kantor Pusat : Jl. R.A Kartini No. 18 Palu Telp/Fax. (0451) 454030
UPT Pengujian dan Sertifikasi Mutu Barang : Jl. RA. Kartini No. 43 Palu Telp. (0451) 424523
UPT Pengembangan Produk Industri Pangan dan Kerajinan : Jl. R.A Kartini No. 41 Telp. (0451) 4011790
Rumah Coklat : Jl. Setia Budi No. 18 Palu, Rumah Kemasan : Jl. Kartini No. 41 Palu
UPT Pengawasan dan Perlindungan Konsumen : Jl. S. Parman No. 48 Palu

INDIKATOR KINERJA UTAMA
DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN
PROVINSI SULAWESI TENGAH

No	Tujuan/Sasaran IKU	IKU	Penjelasan/Formulasi	Target Tahun 2026	Sumber Data	Penanggung Jawab
1	2	3	4	5	6	7
1	Meningkatkan PDRB Sektor Unggulan Daerah	1 Rasio PDRB Industri Pengolahan (%)	Penjelasan : Persentase PDRB sektor industri terhadap total PDRB Formulasi : Jumlah Kontribusi PDRB Sektor Industri / Jumlah Total PDRB x 100%	41,5-42,48	BPS	Bid SP2I, Bid PSDI, UPTD P2IPK
2	Meningkatnya Pemerataan Distribusi dan Harga Barang Kebutuhan Pokok Antarwilayah di Provinsi Sulawesi Tengah	2 Koefisien Variasi Harga Antar wilayah tingkat Provinsi (%)	Penjelasan : Disparitas Harga pada Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting di antara Kabupaten/Kota di dalam Satu Provinsi Formulasi : (KVH(barang 1) + KVH (barang2) + KVH (barang_n)) / jumlah bapokting	10,93	Data Pemantauan harga Bidang Pengembangan Perdagangan Dalam Negeri	Bid Dagri
3	Meningkatnya Ekspor Barang dan Jasa	3 Nilai Ekspor Bersih Perdagangan (Juta USD)	Penjelasan : Ekspor bersih sama dengan ekspor dikurangi impor. Nilai positif dari ekspor bersih (surplus perdagangan) dan Nilai negatif ekspor neto (defisit perdagangan) Formulasi Nilai Ekspor Bersih = Nilai Ekspor - nilai impor	11.543,86	BPS	Bid Daglu
		4 Ekspor Barang dan Jasa (PDRB) (%)	Penjelasan : Ekspor barang dan jasa (% PDRB) merupakan share ekspor barang dan jasa terhadap PDRB Provinsi. Formulasi Ekspor Barang dan Jasa = Total Ekspor Barang dan Jasa PDRB ADHK x 100%	92,80 – 94,15	BPS	Bid Daglu
4	Meningkatnya Nilai ekspor produk industri non migas	5 Nilai ekspor produksi industri non-migas (Juta USD)	Penjelasan : Nilai ekspor produksi industri non-migas merupakan nilai ekspor produksi industri pengolahan non-migas Formulasi : Nilai ekspor produksi industri non-migas = Nilai Ekspor Industri Pengolahan - Nilai Ekspor Industri Pengolahan Migas	18.969,09	BPS	Bid SP2I
5	Meningkatnya tenaga kerja di sektor industry	6 Jumlah tenaga kerja di sektor industry (jiwa)	Penjelasan : Jumlah tenaga kerja yang terserap pada sektor industry Formulasi : Jumlah tenaga kerja di sektor industry hasil Survey SAKERNAS	135.674	BPS (SAKERNAS)	Bid PSDI
6	Meningkatnya Proporsi Jumlah Industri Kecil dan Menengah pada level provinsi	7 Proporsi Jumlah Industri Kecil dan Menengah pada level provinsi (%)	Penjelasan : Proporsi jumlah industri kecil dan menengah merupakan perbandingan jumlah unit industri kecil dan menengah terhadap seluruh unit industri pada tahun yang sama. Formulasi : Proporsi IKM = Jumlah Unit Industri Kecil dan Menengah / Total Jumlah Unit Industri	1,51	Data Hasil Rekon Industri Bid. SP2I	Bid SP2I, Bid PSDI, UPTD P2IPK

Palu, 5 Januari 2026

Mengetahui,
Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan
Provinsi Sulawesi Tengah,

RICHARD ARNALDO, SE, M.S.A.
NIP. 19821123 200604 1006



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI TENGAH
DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN

Kantor Pusat : Jl. R.A Kartini No. 18 Palu Telp/Fax. (0451) 454030
UPT Pengujian dan Sertifikasi Mutu Barang : Jl. RA. Kartini No. 43 Palu Telp. (0451) 424523
UPT Pengembangan Produk Industri Pangan dan Kerajinan : Jl. R.A Kartini No. 41 Telp. (0451) 4011790
Rumah Coklat : Jl. Setia Budi No. 18 Palu, Rumah Kemasan : Jl. Kartini No. 41 Palu
UPT Pengawasan dan Perlindungan Konsumen : Jl. S. Parman No. 48 Palu

INDIKATOR KINERJA UTAMA
DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN
PROVINSI SULAWESI TENGAH
TAHUN 2025-2029

No	Tujuan/Sasaran IKU	IKU	Penjelasan/Formulasi	Sumber Data	Penanggung Jawab
1	2	3	4	6	7
1	Meningkatkan PDRB Sektor Unggulan Daerah	1 Rasio PDRB Industri Pengolahan (%)	Penjelasan : Persentase PDRB sektor industri terhadap total PDRB Formulasi : $\text{Jumlah Kontribusi PDRB Sektor Industri} / \text{Jumlah Total PDRB} \times 100\%$	BPS	Bid SP2I, Bid PSDI, UPTD P2IPK
2	Meningkatnya Pemerataan Distribusi dan Harga Barang Kebutuhan Pokok Antarwilayah di Provinsi Sulawesi Tengah	2 Koefisien Variasi Harga Antar wilayah tingkat Provinsi (%)	Penjelasan : Disparitas Harga pada Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting di antara Kabupaten/Kota di dalam Satu Provinsi Formulasi : $(KVH(\text{barang}_1) + KVH(\text{barang}_2) + KVH(\text{barang}_n)) / \text{jumlah bapakting}$	Data Pemantauan harga Bidang Pengembangan Perdagangan Dalam Negeri	Bid Dagri
3	Meningkatnya Ekspor Barang dan Jasa	3 Nilai Ekspor Bersih Perdagangan (Juta USD)	Penjelasan : Ekspor bersih sama dengan ekspor dikurangi impor. Nilai positif dari ekspor bersih (surplus perdagangan) dan Nilai negatif ekspor neto (defisit perdagangan) Formulasi $\text{Nilai Ekspor Bersih} = \text{Nilai Ekspor} - \text{nilai impor}$	BPS	Bid Daglu
		4 Ekspor Barang dan Jasa (PDRB) (%)	Penjelasan : Ekspor barang dan jasa (% PDRB) merupakan share ekspor barang dan jasa terhadap PDRB Provinsi. Formulasi $\text{Ekspor Barang dan Jasa} = \text{Total Ekspor Barang dan Jasa PDRB ADHK} \times 100\%$	BPS	Bid Daglu
4	Meningkatnya Nilai ekspor produk industri non migas	5 Nilai ekspor produksi industri non-migas (Juta USD)	Penjelasan : Nilai ekspor produksi industri non-migas merupakan nilai ekspor produksi industri pengolahan non-migas Formulasi : $\text{Nilai ekspor produksi industri non-migas} = \text{Nilai Ekspor Industri Pengolahan} - \text{Nilai Ekspor Industri Pengolahan Migas}$	BPS	Bid SP2I
5	Meningkatnya tenaga kerja di sektor industry	6 Jumlah tenaga kerja di sektor industry (jiwa)	Penjelasan : Jumlah tenaga kerja yang terserap pada sektor industry Formulasi : Jumlah tenaga kerja di sektor industry hasil Survey SAKERNAS	BPS (SAKERNAS)	Bid PSDI
6	Meningkatnya Proporsi Jumlah Industri Kecil dan Menengah pada level provinsi	7 Proporsi Jumlah Industri Kecil dan Menengah pada level provinsi (%)	Penjelasan : Proporsi jumlah industri kecil dan menengah merupakan perbandingan jumlah unit industri kecil dan menengah terhadap seluruh unit industri pada tahun yang sama. Formulasi : $\text{Proporsi IKM} = \text{Jumlah Unit Industri Kecil dan Menengah} / \text{Total Jumlah Unit Industri}$	Data Hasil Rekon Industri Bid. SP2I	Bid SP2I, Bid PSDI, UPTD P2IPK

Palu, 5 Januari 2026

Mengetahui,
Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan
Provinsi Sulawesi Tengah,

RICHARD ARNALDO, SE, M.SA.
NIP. 19821123 200604 1006